

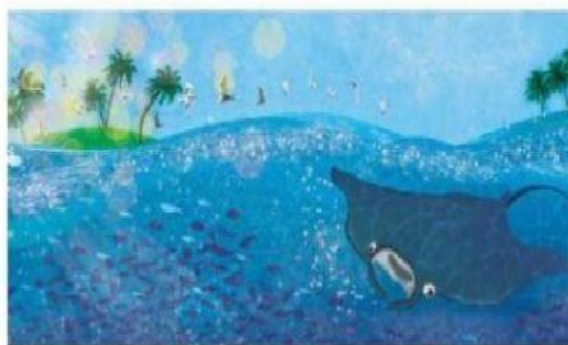
Nama Lengkap
No. Absen
Kelas

Kompetensi yang diukur :

Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra atau teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. »

1 Pilihan Ganda

Pishi di Tengah Badai



Pishi adalah seekor ikan pari yang hidup di Samudra Hindia. Pishi dan teman-temannya sangat bahagia hidup di Samudra Hindia, bersama 500 jenis makhluk laut lainnya.

Pishi dan teman-temannya sedang bermain ketika kapal nelayan datang. Semua ikan berpecah menyelamatkan diri. Pishi jadi sendirian. Kemudian terjadi badai besar. Lautan menjadi gelap sehingga Pishi kehilangan arah. Ombak besar membawa Pishi ke bawah kapal nelayan. Pishi membentur kapal, perutnya terluka.

Pishi harus segera mengobati lukanya. Pishi berenang mendekati pantai. Di sana ada rumah sakit alam. Pishi tidak bisa berenang dengan cepat karena tubuhnya yang besar. Berat tubuh Pishi 900 kilogram dan panjangnya 10 meter.

Setelah jauh berenang, Pishi sangat senang melihat lampu mercusuar. Itu tandanya Pishi sudah sampai di rumah sakit alam. Ikan-ikan kecil langsung mendekati Pishi. Mereka membersihkan luka di perut Pishi. Beberapa hari kemudian, luka Pishi pun sembuh. Pishi sangat berterima kasih kepada ikan-ikan kecil yang merawatnya.

Ikan-ikan kecil itu memakan parasit dan jaringan kulit mati di tubuh ikan pari. Hubungan antara Pishi dan ikan-ikan kecil adalah hubungan yang saling menguntungkan. Tubuh ikan pari menjadi bersih, ikan-ikan kecil pun menjadi kenyang.

Siapakah Pishi dan di mana ia tinggal?

<input type="radio"/>	A	Pishi adalah seekor ikan paus yang hidup di Samudra Hindia.
<input type="radio"/>	B	Pishi adalah seekor ikan paus yang hidup di Samudra Atlantik.
<input type="radio"/>	C	Pishi adalah seekor ikan pari yang hidup di Samudra Hindia.
<input type="radio"/>	D	Pishi adalah seekor ikan pari yang hidup di Samudra Atlantik.

4 Pilihan Ganda

Di perkotaan, anak-anak dapat mudah bersekolah hingga jenjang pendidikan tinggi. Namun, tidak demikian bagi anak-anak yang berada di pedesaan.

Simak tiga cuplikan berikut dari Buku *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

Teks 1:

"Hari itu adalah hari yang agak penting: hari pertama masuk SD. Di ujung bangku-bangku panjang tadi ada sebuah pintu terbuka. Kosen pintu itu miring karena seluruh bangunan sekolah sudah doyong seolah akan roboh."

(Hirata, 2008, hal. 1)

Teks 2:

"Aku cemas... karena beban perasaan ayahku menjalar ke sekujur tubuhku... Aku tahu beliau sedang gugup dan aku maklum bahwa tak mudah bagi seorang pria berusia empat puluh tujuh tahun, seorang buruh tambang yang beranak banyak dan bergaji kecil, untuk menyerahkan anak laki-lakinya ke sekolah. Lebih mudah menyerahkannya pada tauke pasar pagi untuk jadi tukang parut atau pada juragan pantai untuk menjadi kuli kopra agar dapat membantu ekonomi keluarga."

(Hirata, 2008, hal. 2)

Teks 3:

"Keluarga Lintang berasal dari Tanjung Kelumpang, desa nun jauh di pinggir laut. Menuju ke sana harus melewati empat kawasan pohon nipah, tempat berawa-rawa yang dianggap seram.... Selain itu di sana juga tak jarang buaya sebesar pangkal pohon sagu melintasi jalan. Kampung pesisir itu secara geografis dapat dikatakan sebagai wilayah paling timur di Sumatra, daerah minus nun jauh masuk ke pedalaman Pulau Belitung."

(Hirata, 2008, hal. 11)

Hirata, Andrea. 2008. *Laskar Pelangi*. Jakarta : Bentang Pustaka.

Dalam cerita, tokoh menggambarkan sekolah yang dimasukinya sebagai sekolah yang tidak layak. Pilihlah gambaran sekolah yang sesuai dengan teks.

- | | |
|-------------------------|--|
| <input type="radio"/> A | Jendela-jendela sekolah yang mulai rapuh karena rayap. |
| <input type="radio"/> B | Bangunan sekolah yang akan roboh. |
| <input type="radio"/> C | Lapangan sekolah yang berdebu. |
| <input type="radio"/> D | Bangku-bangku di sekolah yang sudah doyong |

5 Uraian

Di perkotaan, anak-anak dapat mudah bersekolah hingga jenjang pendidikan tinggi. Namun, tidak demikian bagi anak-anak yang berada di pedesaan.

Simak tiga cuplikan berikut dari Buku *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

Teks 1:

"Hari itu adalah hari yang agak penting: hari pertama masuk SD. Di ujung bangku-bangku panjang tadi ada sebuah pintu terbuka. Kosen pintu itu miring karena seluruh bangunan sekolah sudah doyong seolah akan roboh."

(Hirata, 2008, hal. 1)

Teks 2:

"Aku cemas... karena beban perasaan ayahku menjalar ke sekujur tubuhku... Aku tahu beliau sedang gugup dan aku maklum bahwa tak mudah bagi seorang pria berusia empat puluh tujuh tahun, seorang buruh tambang yang beranak banyak dan bergaji kecil, untuk menyerahkan anak laki-lakinya ke sekolah. Lebih mudah menyerahkannya pada tauke pasar pagi untuk jadi tukang parut atau pada juragan pantai untuk menjadi kuli kopra agar dapat membantu ekonomi keluarga."

(Hirata, 2008, hal. 2)

Teks 3:

"Keluarga Lintang berasal dari Tanjung Kelumpang, desa nun jauh di pinggir laut. Menuju ke sana harus melewati empat kawasan pohon nipah, tempat berawa-rawa yang dianggap seram.... Selain itu di sana juga tak jarang buaya sebesar pangkal pohon sagu melintasi jalan. Kampung pesisir itu secara geografis dapat dikatakan sebagai wilayah paling timur di Sumatra, daerah minus nun jauh masuk ke pedalaman Pulau Belitung."

(Hirata, 2008, hal. 11)

Hirata, Andrea. 2008. *Laskar Pelangi*. Jakarta : Bentang Pustaka.

Lintang berasal dari mana?

Maksimum 100 Karakter

7 Pilihan Ganda Kompleks

Di perkotaan, anak-anak dapat mudah bersekolah hingga jenjang pendidikan tinggi. Namun, tidak demikian bagi anak-anak yang berada di pedesaan.

Simak tiga cuplikan berikut dari Buku *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

Teks 1:

"Hari itu adalah hari yang agak penting: hari pertama masuk SD. Di ujung bangku-bangku panjang tadi ada sebuah pintu terbuka. Kosen pintu itu miring karena seluruh bangunan sekolah sudah doyong seolah akan roboh."

(Hirata, 2008, hal. 1)

Teks 2:

"Aku cemas... karena beban perasaan ayahku menjalar ke sekujur tubuhku... Aku tahu beliau sedang gugup dan aku maklum bahwa tak mudah bagi seorang pria berusia empat puluh tujuh tahun, seorang buruh tambang yang beranak banyak dan bergaji kecil, untuk menyerahkan anak laki-lakinya ke sekolah. Lebih mudah menyerahkannya pada tauke pasar pagi untuk jadi tukang parut atau pada juragan pantai untuk menjadi kuli kopra agar dapat membantu ekonomi keluarga."

(Hirata, 2008, hal. 2)

Teks 3:

"Keluarga Lintang berasal dari Tanjung Kelumpang, desa nun jauh di pinggir laut. Menuju ke sana harus melewati empat kawasan pohon nipah, tempat berawa-rawa yang dianggap seram.... Selain itu di sana juga tak jarang buaya sebesar pangkal pohon sagu melintasi jalan. Kampung pesisir itu secara geografis dapat dikatakan sebagai wilayah paling timur di Sumatra, daerah minus nun jauh masuk ke pedalaman Pulau Belitung."

(Hirata, 2008, hal. 11)

Hirata, Andrea. 2008. *Laskar Pelangi*. Jakarta : Bentang Pustaka.

Bagaimana gambaran ayah tokoh "Aku"?

<input type="radio"/>	Pria berusia 47 tahun.
<input type="radio"/>	Pria itu ingin menjadi juragan pantai.
<input type="radio"/>	Pekerjaannya adalah buruh tambang.
<input type="radio"/>	Dia tinggal di Desa Tanjung Kelumpang.

8 Pilihan Ganda Kompleks

Di perkotaan, anak-anak dapat mudah bersekolah hingga jenjang pendidikan tinggi. Namun, tidak demikian bagi anak-anak yang berada di pedesaan.

Simak tiga cuplikan berikut dari Buku *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

Teks 1:

"Hari itu adalah hari yang agak penting: hari pertama masuk SD. Di ujung bangku-bangku panjang tadi ada sebuah pintu terbuka. Kosen pintu itu miring karena seluruh bangunan sekolah sudah doyong seolah akan roboh."

(Hirata, 2008, hal. 1)

Teks 2:

"Aku cemas... karena beban perasaan ayahku menjalar ke sekujur tubuhku... Aku tahu beliau sedang gugup dan aku maklum bahwa tak mudah bagi seorang pria berusia empat puluh tujuh tahun, seorang buruh tambang yang beranak banyak dan bergaji kecil, untuk menyerahkan anak laki-lakinya ke sekolah. Lebih mudah menyerahkannya pada tauke pasar pagi untuk jadi tukang parut atau pada juragan pantai untuk menjadi kuli kopra agar dapat membantu ekonomi keluarga."

(Hirata, 2008, hal. 2)

Teks 3:

"Keluarga Lintang berasal dari Tanjung Kelumpang, desa nun jauh di pinggir laut. Menuju ke sana harus melewati empat kawasan pohon nipah, tempat berawa-rawa yang dianggap seram.... Selain itu di sana juga tak jarang buaya sebesar pangkal pohon sagu melintasi jalan. Kampung pesisir itu secara geografis dapat dikatakan sebagai wilayah paling timur di Sumatra, daerah minus nun jauh masuk ke pedalaman Pulau Belitung."

(Hirata, 2008, hal. 11)

Hirata, Andrea. 2008. *Laskar Pelangi*. Jakarta : Bentang Pustaka.

Perhatikan pernyataan berikut ini!

Klik kolom Benar untuk pernyataan yang sesuai dan klik kolom Salah untuk pernyataan yang tidak sesuai.

Pernyataan	Benar	Salah
Ayah tokoh "Aku" merasa senang karena anaknya masuk sekolah.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Lintang tinggal di wilayah pesisir pulau Belitung, Sulawesi.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
"Aku" tinggal sekampung dengan Lintang	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Jalan menuju tempat tinggal Lintang melewati rute yang sulit dan cukup berbahaya.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Jodohkan lajur kiri dengan lajur kanan sehingga perilaku berikut ini sesuai dengan wujud tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara serta Tuhan YME.



Termometer adalah perangkat yang dapat mengukur suhu atau perubahan suhu. Termometer digunakan secara luas dalam bidang industri untuk mengendalikan suatu proses, studi cuaca, dalam bidang medis, dan dalam penelitian ilmiah. Karena penggunaannya yang beragam dan luas, maka termometer terdiri dari banyak jenis bergantung pada penggunaan dan teknologinya. Beberapa jenis termometer antara lain: termometer digital, termometer cairan alcohol, termometer cairan raksa, termometer dinding, termometer infrared, dan lain-lain. Jodohkan jenis termometer dengan tujuan penggunaannya!

termometer digital

Mengukur suhu badan pengunjung pusat perbelanjaan saat pandemic covid 19

termometer cairan alcohol

termometer cairan raksa

Mengukur suhu ruangan

termometer dinding

Mengukur suhu badan anggota keluarga di rumah

termometer infrared